

HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN NHT BERBANTUAN MEDIA *FLIPBOOK* DAN LKPD *WORD SQUARE* DI SMP NEGERI 1 UMALULU

Ana Rambu Ana Awa¹, Anita Tamu Ina^{*2}, Yohana Ndjoroemana³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, NTT, Indonesia
Correspondence E-mail : anitatumuina@unkriswina.ac.id

Abstrak

Media pembelajaran merupakan salah satu perangkat pendukung dan penentu hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hasil belajar siswa di SMP N 1 Umalulu setelah diberi perlakuan model pembelajaran NHT berbantuan media *flipbook* serta LKPD *word square*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah diterapkan model pendidikan NHT berbantuan media *flipbook* serta LKPD *word square*. Pada sesi prasiklus, 22,58% siswa yang mencapai nilai KKM. Pada siklus ke satu terjadi peningkatan menjadi 64,51%. Hasil belajar setelah siklus II, jumlah siswa yang tuntas mencapai 93,54%. Pada aspek psikomotorik, untuk prasiklus diperoleh data 32,26% siswa tuntas, siklus I meningkat menjadi 67,74% tuntas, dan untuk siklus ke 2 diperoleh persen ketuntasan hasil belajar 87,10%. Data ini menunjukkan adanya pengaruh positif penerapan model pembelajaran NHT berbantuan media *flipbook* serta LKPD *word square* terhadap hasil belajar siswa dan aspek psikomotorik siswa.

Kata kunci: model NHT, Media *Flipbook*, LKPD *word square*, hasil belajar

Abstract

Learning media is one of the supporting tools and determinants of learning outcomes. The purpose of this study was to observe the learning outcomes of students at SMP N 1 Umalulu after being treated with the NHT learning model assisted by flipbook media and LKPD word square. The method used in this study was Classroom action research which was carried out in 2 cycles. The results of the study showed a significant increase in learning outcomes after the application of the NHT education model assisted by flipbook media and LKPD word square. In the pre-cycle session, 22.58% of students achieved the KKM score. In the first cycle there was an increase to 64.51%. Learning outcomes after the second cycle, the number of students who completed reached 93.54%. In the psychomotor aspect, for the pre-cycle data obtained 32.26% of students completed, the first cycle increased to 67.74% completed, and for the second cycle obtained the percentage of learning outcome completion of 87.10%. These data show a positive influence of the application of the NHT learning model assisted by flipbook media and LKPD word square on student learning outcomes and students' psychomotor aspects.

Keywords: NHT model, Flipbook Media, LKPD word square, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah komponen pertama untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa. Sumber daya manusia yang bermutu tinggi turut dipengaruhi standar pendidikan yang berlaku dalam bangsa tersebut (Sanga & Wangdra, 2023). Pemerintah melalui kurikulum mengatur system pendidikan agar tujuan dan cita-cita pendidikan bangsa Indonesia dapat tercapai. Kurikulum turut mengatur proses pembelajaran di kelas hingga pada berkas atau perangkat pembelajaran (Simanungkalit, 2020). Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, seorang guru memiliki peranan penting untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswanya. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru sebagai seorang pendidik adalah dengan menerapkan model pembelajaran. Penerapan model pembelajaran bertujuan agar proses kegiatan pembelajaran di kelas dapat berlangsung dengan baik. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang digunakan dalam proses belajar mengajar (Rahayu dkk., 2021).

Berdasarkan wawancara dengan guru IPA SMP N 1 Umalulu, diperoleh informasi bahwa di dalam pembelajaran IPA, hanya satu model pembelajaran yang digunakan yaitu *Discovery Learning*. Guru menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan dominan pembelajaran bersifat ceramah. Kondisi ini mengakibatkan siswa kurang aktif selama proses pembelajaran dan siswa juga tidak fokus mengikuti penyampaian materi secara menyeluruh. Selain

itu, masalah lain yang ditemukan adalah dalam proses pembelajaran di kelas, bahan ajar kurang disusun menarik dan media yang digunakan hanyalah media visual. Semua masalah ini berdampak pada capaian hasil belajar siswa. Hasil belajar berdasarkan penilaian akhir semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 pada siswa kelas VIII menunjukkan hanya 19,35% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 80,65% siswa lainnya belum mencapai nilai KKM. Berdasarkan hasil temuan ini, maka indikasinya bahwa ada masalah sehingga dibutuhkan solusi. Solusi berupa model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif saat proses belajar mengajar berlangsung. Dengan demikian, menerapkan model *Numbered Heads Together* yang dipadukan dengan media *flipbook* dan LKPD *word square* menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut dalam kelas. Model *Numbered Heads Together* merupakan pendekatan yang mengarah pada perancangan pola hubungan sosial antara siswa untuk mendukung penguasaan materi dan pemahaman akademik yang baik (Adawiya, 2022). Tujuan utama penggunaan model ini yaitu mendorong siswa agar terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui kerja tim, dengan setiap anggota tim mempunyai tanggung jawab secara individu terhadap hasil kerja tim (Astutik & Wulandari, 2020).

Selain penggunaan dan penerapan model *Numbered Heads Together*, peneliti juga kombinasikan dengan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah media *flipbook*. *Flipbook* merupakan media pembelajaran interaktif yang menawarkan inovasi baru bagi guru dalam pengelolaan kelas agar siswa lebih termotivasi dan berpikir inovatif (Amalia dkk., 2023). Media ini dapat diperkaya dengan berbagai unsur seperti kalimat, gambar, ilustrasi, video dan audio, sehingga menciptakan suasana belajar interaktif dan menarik. Kehadiran *flipbook* dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa serta mendorong daya ingat siswa lebih aktif, sehingga dapat berdampak positif terhadap capaian hasil belajar siswa (Rahayu dkk., 2021). Peneliti juga mendesain Lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mendalami materi serta kemandirian belajar siswa. Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah bahan ajar yang berbentuk cetak dan disusun dalam bentuk format lembaran secara sistematis. LKPD berisi rangkuman materi, baik teori maupun praktik, disertai urutan kegiatan yang segera dilakukan oleh peserta didik (Saleh dkk., 2023). LKPD dapat didesain sesuai kebutuhan di lapangan. Salah satu model atau variasi LKPD yang dapat didesain dan dapat digunakan dalam penelitian ini adalah LKPD *Word Square*. Model LKPD ini menekankan pada aspek integrasi elemen permainan dalam proses belajar. Dengan menggunakan pendekatan ini, peserta didik tidak mudah merasa jenuh dan lebih termotivasi untuk belajar, karena aktivitas yang dilakukan bersifat menyenangkan sekaligus edukatif (Chairanie, 2022).

Penelitian sebelumnya oleh Simanungkalit (2020), menggambarkan bahwa dengan adanya penggunaan model NHT dapat meningkatkan perstase atau hasil belajar siswa. Selain itu menurut Erlin dkk (2021), penerapan model kooperatif *numbered head together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Model *numbered head together* (NHT) mendorong siswa terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui kerja tim, dengan setiap anggota tim mempunyai tanggung jawab secara individu terhadap hasil kerja tim (Astutik & Wulandari, 2020).

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul analisis hasil belajar atau persentase siswa setelah penerapan model NHT berbantuan media *flipbook* dilengkapi LKPD *word square* di SMP N 1 Umalulu.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini berlangsung di siswa kelas VIII, SMP N 1 Umalulu, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK atau *Classroom Action Research* adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh guru saat proses belajar mengajar di kelas berlangsung dengan tujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran menjadi lebih efektif. Penelitian ini menggunakan model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini merupakan siswa kelas VIII E yang berjumlah 31 siswa dengan jumlah wanita 16 siswa serta pria 15 siswa.

Variabel Penelitian

Variabel X (*Independent Variable/variable bebas*) ialah model pembelajaran *number head together* berbantuan media *flipbook* dilengkapi LKPD *word square*. Variabel Y (*Dependent variable*) yaitu hasil belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Umalulu.

Prosedur Penelitian

PTK merupakan suatu bentuk kegiatan penelitian yang dilakukan oleh pendidik di lingkungan kelas melalui serangkaian siklus tindakan/*action*. Secara umum, penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan & refleksi.



Gambar 1. Alur PTK Kemmis & Mc. Tanggart (Sumber Amalia dkk., 2023)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisa data dalam suatu penelitian. Data hasil tes (*posttest*) dan lembar keaktifan (psikomotorik) dianalisis menggunakan persamaan atau rumus berikut.

1. Capaian belajar ranah kognitif dapat dihitung menggunakan rumus berikut;

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

2. Capaian keaktifan siswa dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut;

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pengukuran hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) berbantuan *flipbook* dan desain LKPD kontrol *word square* dapat dilihat pada diagram berikut;

Hasil belajar kognitif siswa antar siklus

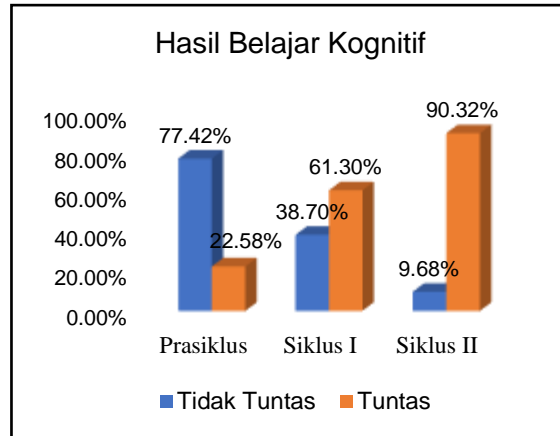


Diagram 1. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa

Sumber; Hasil penelitian

Prasiklus dilaksanakan dengan menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media buku paket yang sering digunakan oleh guru IPA. Bagian pokok bahasan yang diterapkan adalah materi tentang getaran. Pada tahapan ini siswa belum menggunakan model *Number Head Together* (NHT), media *Flipbook* dan LKPD *Word Square*. Setelah proses pembelajaran, guru memberikan *posttest* dengan tujuan mengukur seberapa baik peserta didik memahami materi atau tuntas dalam proses belajar. Berdasarkan data yang diperoleh pada tahap prasiklus diperoleh hasil yang belum optimal dengan persentase ketidaktuntasan KKM 77,42 %. Selama kegiatan belajar mengajar di tahap ini, masih ada siswa yang tidak fokus ketika guru menyampaikan materi, siswa membuat keributan dan beberapa siswa keluar dengan alasan tertentu sehingga suasana kelas kurang stabil. Menurut Muliandari (2019), pembelajaran yang monoton dengan satu model cenderung tidak efektif sebab akan menimbulkan siswa merasa jenuh, bosan bahkan kurang mendorong partisipasi aktif siswa yang berakibat pada hasil belajar yang tidak tuntas. Pembelajaran yang tidak menggunakan metode variatif dalam pembelajaran di kelas dapat menurunkan partisipasi aktif siswa dan hasil belajar siswa (Panda dkk., 2024).

Proses pembelajaran pada siklus pertama dilaksanakan melalui 4 tahap penelitian yakni: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan Refleksi. Hasil pembelajaran siklus pertama belum mencapai KKM walaupun nilai atau hasil belajar sudah meningkat. Berdasarkan diagram 1 persentase ketuntasan siswa 61,30% dan persentase yang belum mencapai standar ketuntasan 38,70%. Oleh karena itu peneliti merasa perlu mengadakan siklus II karena masih terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi standar KKM. Pada siklus I ini siswa belum terbiasa menggunakan model NHT dengan bantuan media *flipbook* dan LKPD *word square*. Akibatnya pemahaman siswa yang diharapkan kurang maksimal. Menurut Astutik & Wulandari (2020), proses pembelajaran yang belum optimal pada siklus pertama disebabkan oleh beberapa faktor seperti guru belum terbiasa atau optimal dalam menerapkan strategi pembelajaran yang baru, siswa juga merasa kaku dalam melaksanakan proses pembelajaran yang belum maksimal serta kesiapan mental siswa yang belum matang jika diperhadapkan dengan strategi pembelajaran yang berpusat pada diri siswa.

Hasil belajar siswa pada siklus kedua menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus satu. Data hasil *posttest* diperoleh 29 siswa yang tuntas dengan persentase 90,32%. Kondisi ini menjelaskan bahwa sebagian besar hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran NHT telah mencapai KKM. Menurut Muliandari (2019), model kooperatif tipe NHT dapat mendorong siswa untuk bersemangat dalam belajar, siswa tidak jenuh dalam kelas dan berpartisipasi aktif, membuat siswa bekerja sama menyatukan ide atau gagasan, serta berani mengemukakan pendapat. Menurut Aprilutfi (2022), media *flipbook* dapat membuat siswa lebih aktif, mudah berpendapat, mempunyai daya ingat yang tinggi, dan menjadikan siswa lebih kreatif dalam

pengembangan ide atau gagasan. LKPD *word square* juga berperan penting dalam peningkatan hasil belajar siswa. *word square* dinilai valid, praktis dan efektif digunakan saat proses belajar (Juniarti dkk., 2023).

Hasil keaktifan atau psikomotorik siswa

Data pengukuran kemampuan psikomotorik siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) berbantuan *flipbook* dan desain LKPD kontrol *word square* dapat dilihat pada diagram berikut;

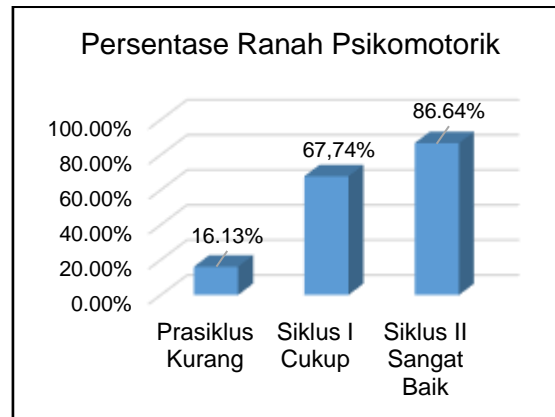


Diagram 2. Persentase ketuntasan keaktifan siswa

Sumber; Hasil penelitian

Data prasiklus pada diagram 2 menunjukkan bahwa kemampuan ranah psikomotorik sebelum diberi perlakuan pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) berbantuan *flipbook* dan desain LKPD kontrol *word square* memiliki persentase yang sangat rendah dibanding dengan data persentase psikomotorik pada siklus satu hingga siklus dua setelah diberi perlakuan pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) berbantuan *flipbook* dan desain LKPD kontrol *word square*. Menurut Erlin dkk (2021), keaktifan siswa di dalam kelas dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam kelas. Model pembelajaran NHT dapat meningkatkan Hasil belajar siswa dengan bantuan media pembelajaran dan LKPD yang bervariasi (Panda dkk., 2024). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Adawiya (2022), model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *flipbook* dilengkapi LKPD *word square* menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan serta peningkatan keaktifan belajar siswa. Data prasiklus sebelum penerapan media NHT, diperoleh hasil belajar siswa yang tergolong rendah dengan kriteria ketuntasan siswa 22,58% sedangkan ketidaktuntasan 77,42%, data untuk siklus kedua menunjukkan ketuntasan siswa 61,30% sedangkan ketidaktuntasan 38,70%, kemudian data pada siklus kedua menunjukkan ketuntasan siswa 90,32% sedangkan ketidaktuntasan 9,68%. Persentasi untuk aspek psikomotorik pada prasiklus 16,13%, siklus pertama 67,74% dan berlanjut pada siklus II meningkat menjadi 86,64%. Saran dari penelitian ini adalah perlu diterapkan metode ini untuk siswa kelas X untuk melihat hasil belajar dan kemampuan psikomotorik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiya, R. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VII Siswa MTS Amalul Ikhlas T.A. 2019/2020. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 13(1), 78. [https://doi.org/10.21927/literasi.2022.13\(1\).78-90](https://doi.org/10.21927/literasi.2022.13(1).78-90)
- Amalia, M. K., Jumiyati, F., Rosita, N. A., & Wijayanti, M. D. (2023). Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Materi Penerapan Nilai Pancasila. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(3), 132–137. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i3.82315>
- Aprilutfi, D. N. (2022). Flipbook tematik: Alternatif media pembelajaran PKN berbasis fliphtml5 di SD. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(9), 650–655. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i9.111>
- Astutik, P., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Model Pembelajaran Number Head Together Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 154–168. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p154-168>
- Chairanie, Y. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-MIPA-2 Melalui Metode Observasi Yang Divariasikan dengan LKS Word Square pada Materi Klasifikasi Hewan di SMAN 1 Bluto Tahun Pelajaran 2018-2019. *Tafhim Al-'Ilmi*, 13(2), 268–284. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v13i2.5552>
- Ertin, L. K. N., Bunga, Y. N., & Galis, R. (2021). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) dan Jigsaw terhadap keaktifan dan hasil belajar kognitif siswa pada materi keanekaragaman hayati kelas X SMA N 2 Maumere. *Spizaetus: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 2(3), 9-17.
- Juniarti, R., Mulyono, D., & Dedy Firduansyah. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Tematik Berbasis Word Square Untuk Siswa Kelas V SD Negeri 21 Lubuklinggau. *Detikproperti*, 3(2), 29–37.
- Muliandari, P. T. V. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 132–140. <https://doi.org/10.24036/annuha.v3i2.302>
- Panda G.M, D., Ina,T.A,Makatita, A.L., (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together Berbantuan Media Video Dilengkapi LKPD Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII Di SMP Katolik Andaluri. *Jurnal Best (Biology Education Science & Tecnology)*, 7 (1), 478-484. <https://doi.org/10.30743/best.v7i1.8737>
- Rahayu, D., Pramadi, R. A., Maspupah, M., & Agustina, T. W. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Flipbook Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education*, 2(2), 105–114. <https://doi.org/10.35719/mass.v2i2.66>
- Saleh, S. S., Nasution, A. F., Aisyah, D., & Fitriah, D. L. (2023). LKPD berbasis kreativitas. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 4157–4161. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11678>
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5(September), 84–90. <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8067>
- Simanungkalit, M. (2020). Penerapan pembelajaran aktif kooperatif melalui metode numbered head together (NHT) sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ipa-biologi. *Jurnal TIK dalam Pendidikan*, 7(1), 89-102.